

**LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
(LKPJ)
TAHUN 2018**



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
DINAS KESEHATAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sebesar-besarnya kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas semua berkat, rahmat dan hidayahNya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dapat disusun dan diterbitkan.

LKPJ ini merupakan salah satu produk dari system informasi kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya, guna memberikan data dan informasi kesehatan tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan ,juga membantu penentu kebijakan untuk menentukan langkah dalam penyusunan perencanaan kesehatan untuk tahun berikutnya. Data dan Informasi LKPJ ini merupakan hasil realisasi yang dicapai selama Tahun 2018 yang dibandingkan dengan target indikator dan sasaran yang ingin dicapai selama Tahun 2018.

Untuk meningkatkan mutu pencatatan dan pelaporan LKPJ ini maka dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, bukan hanya dari pencatatan dan pelaporan LKPJ saja tapi selama proses untuk mencapai target indikator dan sasaran juga mendapat dukungan dari berbagai pihak sehingga pencapaiannya dapat maksimal.

Untuk proses penyempurnaan kami membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban(LKPJ) dapat memberikan sumber informasi dari pihak pihak yang membutuhkan.

Larantuka, Februari 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

dr.Agustinus Ogie Silimalar
Pembina TK.I
NIP. 19790815 200604 1 013

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kedudukan SKPD

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan per kapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sebagai salah satu Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan. Sebagai pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun anggaran 2018, disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018. Hal ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa output maupun outcomes, disisi lain penyusunan LKPJ Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur juga dimaksudkan sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan good governance dan menjadi cermin untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif, dan efisien baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

2. Dasar Hukum

Peraturan Perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun 2018, adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomer 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomer 75, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 3851).
2. Peraturan Pemerintah Nomer 3 Tahun 2007 tentang laporan Penelenggaraan Pemerintah daerah Kepada pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada

- Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomer 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 4693),
3. Peraturan Pemerintah Nomer 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomore 89, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 4815),
 4. Peraturan Pemerintah Nomer 6 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan lembaran Negara Repulik Indonesia Nomor 4816);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 44);

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) nomor 6 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mengemban tugas dan fungsi Dinas sebagai berikut:

a) Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Kesehatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan

b) Fungsi

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
- Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan Pelayanan Umum di bidang Kesehatan
- Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati

BAB II

ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN

A. ALOKASI ANGGARAN

Ringkasan sumber dana di Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 1.1. Ringkasan Pendapatan dan realisasi Tahun 2018

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Persentase
Pendapatan	3.445.811.900,13	2.809.341.420	81 %
Pendapatan Asli Daerah	3.445.811.900,13	2.809.341.420	81%
Hasil Retribusi Daerah	3.054.026.900	2.345.209.100	77%
Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.054.026.900	2.345.209.100	77 %
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	391.785.000,13	464.132.320,00	118,5%

Tabel 1.2. Ringkasan Sumber Dana dan realisasi Tahun 2018

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Persentase
APBD	120.807.229.321	103.847.620.530	86%
Belanja Tidak Langsung	41.441.351.171	41.228.370.869	99,5%
Belanja Langsung	79.365.948.150	62.619.249.661	78,9 %

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2016 baik dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan Mitra/NGO dapat terlihat sebagai berikut :

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

target Anggaran Rp. 6.971.643.600, Realisasi : Rp. 6.446.531.586,- (92,47%)

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan dukungan kegiatan :

Target :Rp. 6.971.643.600,

Realisasi : Rp. 6.446.531.586,- (92,47%)

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Realisasi Rp. 4.169.893,- dari target Rp. 5.550.000,- (75,13%).

Input : Realisasi Rp. 4.169.893,- dari target Rp. 5.550.000,- (75,13%)

Ouput :Terlaksananya kegiatan administrasi di kantor selama 12 bulan.

OutCome :lancarnya proses surat menyurat pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Input : Realisasi Rp. 70.755.366,- dari target Rp. 71.200.000,- (99,38 %).

Ouput : Tersedianya jasa penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik selama 12 bulan

OutCome : Lancarnya komunikasi dan tersedianya air, listrik sesuai kebutuhan pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan dari target 12 bulan.

c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional.

Input : Realisasi Rp. 8.049.000,- dari target Rp. 18.500.000,- (43,51 %).

Output : Tidak terlaksananya kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional selama 12 bulan.

- Outcome : Belum tersedianya kendaraan dinas/operasional yang memiliki kelengkapan surat-surat kendaraan selama 12 bulan pada Dinas Kesehatan (0%).
- d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
- Input : Realisasi Rp. 56.400.000,- dari target Rp. 56.400.000,- (100%).
- Output : Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan
- Outcome : Terlaksananya jasa pengelola administrasi keuangan 8 orang selama 12 bulan (100%)
- e. Penyediaan jasa kebersihan kantor,
- Input : Realisasi Rp. 2.930.500,- dari target Rp. 2.931.000 (99,98%).
- Output : Tersedianya bahan dan alat kebersihan selama 12 bulan (100%).
- Outcome : Terwujudnya lingkungan yang bersih di lingkungan Dinas Kesehatan.(100%)
- f. Penyediaan Alat Tulis Kantor,
- Input : Realisasi Rp. 19.144.640,- dari target Rp. 19.146.500,- (99,99%).
- Output : Tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan (100%)
- Outcome : Terpenuhinya kebutuhan alat tulis di kantor Dinas Kesehatan selama 12 bulan (100).
- g. Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan,
- Input : Realisasi Rp. 17.397.837,- dari target Rp 17.400.000,- (Rp. 99,99%).
- Output : Tersedianya barang cetak dan penggandaan (100%).
- Outcome : Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan di Kantor Dinas Kesehatan (100%).
- h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor,

- Input : Realisasi Rp. 14.423.000,- dari target Rp. 14.934.100 (96,58%)
- Output : Tersedianya komponen Instalasi Listrik untuk penerangan
- Outcome : Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).
- i. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Input : Realisasi Rp. 23.956.350,- dari target Rp. 24.915.000 (96,15%).
- Output : Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor
- Outcome : Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).
- j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Input : Realisasi : Rp. 900.000,- dari target Rp. 1.080.000 (83,33%).
- Output : Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan
- Outcome : Terpenuhinya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).
- k. Penyediaan Makanan dan Minuman,
- Input : Realisasi Rp. 10.992.600 dari target Rp.11.000.000 (99,93 %)
- Output : Tersedianya makanan dan minuman untuk rapat pegawai selama 12 bulan
- Outcome : Terpenuhinya makanan dan minuman rapat selama 12 bulan (100%).
- l. Rapat Koordinasi dan Konsultasi,
- Input : Realisasi Rp. 217.625.400,- dari target Rp. 234.555.000 (92,78 %).
- Output : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke Dalam dan Luar daerah untuk berbagai kegiatan selama 12 bulan.
- Outcome : Terkoordinasinya dan dilaksanakannya berbagai kegiatan

dengan baik selama 12 bulan di dalam dan luar daerah.

m. Penyediaan tenaga Pendukung dan teknik Perkantoran

Input : Realisasi Rp. 5.999.787.000 dari target Rp 6.494.032.000 (92,39%).

Output : Terlaksananya penyediaan tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS sebanyak 202 orang dari target 237 orang.

Outcome : Tersedianya tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan dukungan kegiatan :
Target Anggaran Rp. 147.845.000,- dan Realisasi Rp. 128.460.716,- (86,89%) yang terdiri dari kegiatan :

a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor,

Input : Realisasi Rp. 14.950.000,- dari target Rp. 15.150.000,- (98,68%).

Output : Terlaksananya Pengadaan perlengkapan gedung kantor (AC) sebanyak 2 unit.

Outcome : Tersedianya Perlengkapan gedung kantor (AC) sebanyak 2 nit (100%).

a. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor,

Input : Realisasi Rp. 14.884.672,- dari target Rp. 15.450.000,- (96,34%).

Output : Terlaksananya Pengadaan peralatan gedung kantor (Printer dan Scan)

Outcome : Tersedianya Peralatan gedung kantor (Printer dan Scan)

b. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor,

Input : Realisasi Rp. 8.541.000,- dari target Rp. 10.000.000,- (85,41%)

Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung kantor Dinas Kesehatan

Outcome : Tersedianya gedung kantor yang layak (100%).

a. Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional,

Input : Realisasi Rp. 82.270.544,- dari target Rp. 88.745.000,- (92,70 %).

Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas sebanyak 4 unit

Outcome : Tersedianya 4 unit kendaraan dinas yang baik dan siap pakai

b. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor,

Input : Realisasi Rp. 6.489.500,- dari target Rp. 11.500.000,- (56,43%).

Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan perlengkapan gedung kantor 10 unit (AC)

Outcome : Tersedianya 10 unit perlengkapan gedung kantor (AC) yang baik dan layak pakai.

b. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor,

Input : Realisasi Rp. 1.325.000,- dari target Rp. 7.000.000,- (18,93%).

Output : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan peralatan gedung kantor sebanyak 3 unit (Laptop dan printer) dari target 14 unit (46 %)

Outcome : Tersedianya 3 unit perlengkapan gedung kantor (Laptop dan printer) yang baik dan layak pakai.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan dukungan kegiatan. Target Anggaran Rp. 980.554.900,- dan Realisasi Rp. 863.078.588,- (88,02%), yang terdiri dari kegiatan :

a. Pendidikan dan Pelatihan Formal,

Input : Realisasi Rp. 805.097.348,- dari Target Rp. 917.112.900,- (87,79%).

Output : Terselenggaranya Pendidikan dan pelatihan formal bagi tenaga kesehatan (115).

Outcome : Tersedianya tenaga kesehatan yang memiliki Fungsional atau keahlian tertentu (115).

b. Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional

Input : Target Rp. 63.442.000

Realisasi : Rp 57.981.240 (91,39 %)

Output : Terlaksananya penilaian Kinerja jabatan Fungsional

- Outcome : Diketuainya penilaian kinerja jabatan fungsional.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan target Anggaran Rp. 23.703.500,- dan Realisasi Rp. 23.703500,- (100%), yang terdiri dari kegiatan :
- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- Input : Realisasi Rp. 23.703.500,- dari target Rp. 23.703.500,- (99,86%).
- Output : Terlaksananya Penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.
- Outcome : Tersedianya buku Profil, RKA, LAKIP Dinas Kesehatan.
5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan target Anggaran Rp. 6.745.123.446,- dan Realisasi Rp. 6.440.582.416,- (95,49%), terdiri dari kegiatan :
- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan,
- Input : Realisasi Rp. 4.009.501.977,- dari target Rp. 4.304.133.946,- (93,15%).
- Output : Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringannya.
- Outcome : Tersedianya obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya selama 12 bulan.
- b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan,
- Input : Realisasi Rp. 42.695.500,- dari target Rp. 44.380.500,- (96,20%).
- Output : Terlaksananya monitoring obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya.
- Outcome : Terpantaunya penggunaan dan penyimpanan obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan dan sesuai standar di 20 Puskesmas dan jaringannya.
- c. Pengadaan Alat Kesehatan Realisasi Rp. 2.388.384.939,- dari target Rp. 2.396.609.000,- (99,66%).
- Input : Realisasi Rp. 42.695.500,- dari target Rp. 44.380.500,- (96,20%).
- Output : Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya.

- Outcome : Tersedianya pengadaan alat kesehatan dan jaringannya
6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan dengan target Anggaran Rp. 38.105.055.000,- , Realisasi Rp. 34.434.555.622,- (90,37%) yang terdiri dari kegiatan :
- a. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya,
- Input : Realisasi Rp. 20.475.315.000,- dari target Rp. 20.475.315.000,- (100%).
- Output : Tersedianya biaya untuk pelayanan bagi penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes.
- Outcome : Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes.
- b. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
- Input : Realisasi Rp. 25.879.972,- dari target Rp. 28.400.000 (91,13%).
- Output : Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (P3K) bagi masyarakat pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
- Outcome : Terlayannya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
- c. Monitoring ,evaluasi dan pelaporan
- Input : Realisasi : Rp. 17.225.000- dari target Rp. 17.235.000,- : (99,94%).
- Output : Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk program kegiatan pelayanan kesehatan primer dan rujukan
- Outcome : Tersedianya dokumen monev untuk kegiatan pelayanan kesehatan primer dan rujukan.
- d. Peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat (BOK)
- Input : Realisasi Rp. 13.822.421.794,- dari target Rp. 17.481.436.000,- (79,07%).
- Output : Terlaksananya peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat ,

Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat.

e. Penguatan sistem rujukan dengan 2H2 Center

Input : target Rp.102.393.000

Realisasi : Rp. 93.713.856,- (73,88%)

Output : Terlaksananya kegiatan penguatan sistem rujukan dengan 2H2 center

Outcome Lancarnya pemantauan dan jalannya rujukan ibu hamil.

7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan target anggaran Rp. 67.445.000,- Realisasi Rp. 66.903.000,- yang terdiri dari kegiatan :

Input : target Rp. 67.445.000,-

Realisasi : Rp. 66.903.000 (99,18 %)

Output : Terlaksananya Upaya Promosi Kesehatan

Outcome : Meningkatnya Informasi Kesehatan yang diterima oleh Masyarakat

8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan target anggaran Rp. 150.094.500,- Realisasi Rp. 143.106.250,- (95,34 %) yang terdiri dari kegiatan :

a. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya,

Input : Realisasi Rp. 111.150.000,- dari Target Rp. 112.235.000,- (99,03 %).

Output : Terlaksananya penanggulangan KEP, GAKY dan kurang vitamin A pada balita,

Outcome : Meningkatnya status status gizi pada anak balita

b. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi,

Input : Realisasi Rp. 14.163.750,- dari Target Rp. 18.527.000,- (76,45%).

Output : Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi, Hasil

Outcome : Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi.

c. Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P,

Input : Realisasi Rp. 17.792.500,- dari Target Rp. 19.332.500,- (92,03 %).

Output : Terlaksananya Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P,

Outcome : Tersedianya data dan Diketahuinya status gizi balita.

9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat dengan Target Anggaran Rp. 117.072.500,- Realisasi Rp. 62.332.500,- (53,24%)

a. Upaya penyehatan Lingkungan Pemukiman

Input : Realisasi Rp. 41.555.000,- dari target Rp. 43.020.000,- (96,59%).

Output : Terlaksananya Upaya penyehatan Lingkungan Pemukiman dengan pelaksanaan Desa/Kelurahan STBM

Outcome : Terdeklarasinya Desa/Kelurahan STBM

b. Upaya Penyehatan Air dan Makanan Realisasi :

Input : Realisasi Rp. 20.777.500,- dari target Rp. 74.052.500,- (28,06%).

Output : Terlaksananya Upaya Penyehatan Air dan Makanan.

Outcome : Diketahuinya kualitas air dan makanan yang tersaji di wilayah Kabupaten Flores Timur.

Hambatannya : Terkendala pada sistem pengadaan reagen untuk pemeriksaan air minum

10. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan dukungan kegiatan dengan target Anggaran Rp. 141.275.500,- dan Realisasi Rp. 131.067.880,- (92,77%) yang terdiri dari kegiatan :

a. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular,

Input : Realisasi Rp. 31.830.000,- dari target Rp. 33.962.000 (93,72 %).

Output : Terlaksananya pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

Outcome : Tertanganinya kasus penyakit menular seperti kusta, filariasis, TB, dan HIV.

b. Peningkatan Imunisasi,

Input : Realisasi Rp. 56.736.880,- dari target Rp. 57.397.500,- (98,85%)

Output : Terlaksananya Kegiatan Imunisasi,

Outcome : Meningkatnya pencegahan terhadap penyakit

c. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah,

Input : Realisasi Rp. 42.501.000,- dari target Rp. 49.916.000,- (85,15 %).

Output : Terlaksananya pelacakan dan penanggulangan KLB dan Bencana

Outcome : Tertanganinya kejadian KLB dan Bencana.

11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan target Anggaran Rp. 1.866.846.000,- dan Realisasi Rp. 1.652.935.330,-:

a. Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan,

Input : Realisasi Rp. 26.915.050,- dari target Rp. 29.918.000,- (89,96%),-

Output : Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan.

Outcome : Meningkatnya Sistem Informasi dan Jaringan Pelayanan Kesehatan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

b. Rapat Koordinasi Kesehatan Daerah,

Input : Realisasi Rp. 65.533.000,- dari target Rp. 69.328.000,- (94,53%).

Output : Terlaksananya Kegiatan Rapat Koordinasi Kesehatan,

Outcome : Terbangunnya Komitmen yang sinergik dengan lintas sector untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

c. Pendampingan Akreditasi Puskesmas

Input : Realisasi Rp. 1.560.487.280,- dari target Rp. 1.767.600.000,- (88,28%)

Output : Terlaksananya Kegiatan Pendampingan Akreditasi pada 8 Puskesmas

Outcome : Meningkatnya mutu Puskesmas dalam pelayanan kepada Masyarakat.

12. Program pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya dengan target Anggaran Rp. 5.484.275.204 dan Realisasi Rp. 4.704.499.385,- (85,78%) yang terdiri dari kegiatan

a. Pengadaan Puskesmas Keliling,

Input : Realisasi Rp. 1.204.125.000,- dari target Rp. 1.205.125.000,- (99,92 %)

Output : Terlaksananya pengadaan 3 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.

Outcome : Tersedianya 3 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.

b. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu,

Input : Realisasi Rp. 729.424.800,- dari target Rp. 732.484.800,- (99,58%).

Output : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat 2 unit puskesmas pembantu yang merupakan lanjutan pekerjaan tahun lalu.

Outcome : Tersedianya 2 unit Puskesmas pembantu yang memadai untuk pelayanan kesehatan di masyarakat.

c. Pengadaan Alat Kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya,

Input : Realisasi Rp. 835.389.804,- dari target Rp. 902.807.804,- (92,53%).

Output : Terlaksananya pengadaan alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya

Out come : Tersedianya alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya yang memadai untuk pelayanan

d. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu Rianguhu

- Input : Realisasi Rp. 231.514.500,- dari target Rp. 232.404.500,- (99,62%).
- Output : Terlaksananya Rehabilitasi sedang Puskesmas Pembantu Rianguhu.
- Outcome : Tersedianya Puskesmas Pembantu Rianguhu yang layak digunakan.

e. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu Leraboleng

- Input : Realisasi : Rp. 475.147.000,- dari target Rp. 476.312.000,- (99,76%)
- Output : Terlaksananya Rehabilitasi sedang Puskesmas Pembantu Leraboleng
- Outcome : Tersedianya Puskesmas Pembantu Leraboleng yang layak digunakan.

f. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu Karinglamlouk

- Input : Realisasi Rp. 483.159.000,- dari target Rp. 484.284.000,- (99,77%).
- Output : Terlaksananya Rehabilitasi sedang Puskesmas Pembantu Karinglamlouk
- Outcome : Tersedianya Puskesmas Pembantu Karinglamlouk yang layak digunakan.

g. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu Nelereren

- Input : Realisasi : Rp. 178.669.500,- dari target Rp. 179.324.500,- (99,63%).

Output : Terlaksananya Rehabilitasi sedang Puskesmas Pembantu Nelereren

Outcome : Tersedianya Puskesmas Pembantu Nelereren yang layak digunakan.

h. Rehabilitasi sedang/berat /total Puskesmas waiklibang dan jaringannya

Input : Realisasi : Rp. 561.369.781,- dari target Rp. 1.265.802.600,-

Output : Terlaksananya Rehabilitasi sedang Puskesmas Pembantu Nelereren Terlaksananya Rehabilitasi Total Puskesmas Waiklibang.

Outcome : Tersedianya Puskesmas Waiklibang yang layak pakai khususnya pada Ruang Rawat Inap tetapi belum selesai dilakukan dan dilanjutkan di Tahun 2019.

13. Program Pengadaan, peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dengan dukungan kegiatan:

a. Pembangunan Rumah Sakit Adonara,

Input : Realisasi Rp. 7.521.492.888,- dari target Rp. 18.565.004.000,- (40,51%)

Output : Terlaksananya Pembangunan Rumah Sakit Adonara yaitu finishing 7 unit bangunan

Outcome : Tersedianya 7 unit bangunan Rumah Sakit Adonara yang siap pake tetapi belum selesai dilaksanakan dan dilanjutkan di Tahun 2019.

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian penutup dari Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Pemerintah (LKPJ) dalam Bidang Kesehatan Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Tahun sebelumnya belum sepenuhnya dapat dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. Selain Keberhasilan yang telah dicapai pada Tahun 2018 juga terdapat pencapaian kinerja yang masih belum mencapai target. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut, baik yang berhasil maupun yang belum mencapai target telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kami untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, khususnya dalam penyerapan anggaran agar kedepan lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumberdaya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang kompleks, maka diperlukan untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi lintas program, lintas sektor. Disamping itu juga diperlukan dukungan Pemerintah dan Legislatif dalam menyikapi pemenuhan kebutuhan sumber daya kesehatan, sarana dan prasarana sesuai target kebutuhan.

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bidang Kesehatan tahun 2017 ini dibuat sebagai bahan informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan acuan bagi pihak yang berkepentingan.

Larantuka, Februari 2019

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur**

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina Tk.I
NIP. 19790815 200604 1 013